

## STUDI KASUS SUMBER PERMODALAN DAN SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UD. USAHA JAYA DI KOTA TELUKDALAM

Oleh:

Intan Damai Sejahtera Maduwu<sup>1</sup>, Walsyukurniat Zendrato<sup>2</sup>, Hendrik Kuasa Sihura<sup>3</sup>, Arwan Karier Harefa<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias Raya

<sup>1</sup>intandsmaduwu@gmail.com,

<sup>2</sup>syukur.zendrato84@gmail.com,

<sup>3</sup>hks\_1601@yahoo.co.id,

<sup>4</sup>arwankarier@gmail.com

### Abstract

Trade business is one of the types of businesses most are in the community and has an important function as well as a very strategic role as a major contributor to the economic strength of the country. This study aims to determine where the source of capital comes from, how the system of financial management that are applied by UD. Usaha Jaya and how financial management system based on the creation of financial reports on UD. Usaha Jaya. The research method used is qualitative research method with case study approach. Data collection techniques using observation, interview and documentation. Data analysis techniques using the stages of data reduction, data presentation, conclusion and verification, the final conclusions. The validity of data using triangulation, reference materials and checking the peer. The object of this research is a trading company UD. Usaha Jaya. The results of this study show that the UD. Usaha Jaya using two sources of capital that is the source of its own capital and sources of capital a bank loan. Financial management system that is applied there are several stages, namely the planning stage, the stage of budgeting, stage asset allocation, stage the most important priority, phase control, and the savings or cash. Financial management system based on the creation of financial reports UD. Usaha Jaya in the year 2019, it is known that the UD. Usaha Jaya manage the finances at their disposal by way of purchase of goods intensively from the sale of every day or with other understanding any proceeds of sale obtained directly used to buy goods trade, especially trade goods is a priority of effort so that profits can be obtained a maximum at the end of the year.

**Key Word** :Sources of capital; financial management; financial statements.

### 1. PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia merupakan salah satu kegiatan yang memiliki fungsi penting dan peranan yang sangat strategis sebagai penyumbang besar kepada kekuatan ekonomi negara dan telah terbukti terutama di saat resesi ekonomi pada tahun 1985 dan 1997. Kesulitan pada masa resesi ekonomi telah dibantu diatasi oleh kehadiran usaha-usaha kecil pada saat pabrik-pabrik besar mulai merasakan efek kemunduran ekonomi dan memecat para pekerja, usaha kecil terus bertahan. Malah mereka yang di PHK dari perusahaan turut aktif menjadi pengusaha kecil untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan masyarakat sekitar.

Sumbangan usaha kecil kepada masyarakat dan juga negara sangat signifikan dan bentuk sumbangan tersebut diantaranya adalah memberi pekerjaan, penciptaan teknologi/metode baru dan juga produk baru untuk kepentingan negara, membantu perkembangan usaha-usaha besar sebagai vendor dan sebagainya (Sukirno, 2004:13). Jadi, bisa disimpulkan bahwa Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia pada umumnya meliputi beberapa usaha seperti usaha manufaktur merupakan usaha yang mengubah input dasar menjadi produk yang bisa dijual kepada konsumen misalnya usaha tekstil dan garmen, usaha dagang merupakan usaha yang menjual produk kepada konsumen misalnya usaha toko kelontong, dan usaha jasa merupakan usaha yang menghasilkan jasa bukan menghasilkan produk untuk konsumen misalnya usaha jasa salon.

Usaha dagang merupakan salah satu jenis usaha yang paling banyak berada di masyarakat. Sebagai bentuk usaha perdagangan, modalnya dimiliki oleh satu atau sekelompok orang pengusaha, melakukan kegiatan usaha dalam bidang usaha tertentu. Bidang usaha yang dijalankan terdiri dari usaha toko kelontong, usaha leveransir bahan-bahan bangunan, usaha dibidang penjualan kebutuhan rumah tangga, usaha dibidang penjualan pakaian jadi, dan sebagainya. Usaha dagang ini biasanya mempunyai toko-toko (*store*) di bangunan yang disewa atau dimiliki sendiri. Mereka membeli barang dari grosir untuk dijual kepada pengecer atau konsumen dengan nilai yang tidak begitu tinggi. Selain proses pendiriannya yang cukup mudah,

modal awal usaha yang diperlukan juga tidak terlalu besar.

Dalam mendirikan suatu usaha ada beberapa aspek yang harus diperhatikan, diantaranya aspek keuangan, aspek pengelolaan permodalan, aspek pengelolaan SDM, aspek pengelolaan operasional, aspek pengelolaan pemasaran. Aspek keuangan merupakan aspek yang digunakan untuk menilai keuangan perusahaan secara keseluruhan. Salah satu aspek keuangan yang perlu mendapat perhatian khusus direncanakan seefektif mungkin adalah rencana kebutuhan sumber dan penggunaan atau pengelolaan modal. Modal sangat berpengaruh terhadap kegiatan suatu usaha, sehingga perlu dikelola sumber dan penggunaannya dengan baik karena merupakan kunci untuk kelancaran operasional perusahaan.

Untuk melihat kondisi dan perkembangan keuangan suatu perusahaan, setiap perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan, dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya. Pemilik harus mengetahui berapa uang yang keluar dan masuk ke perusahaan dalam periode tertentu.

Laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Ada pula laporan keuangan lain selain kelima laporan keuangan tersebut yaitu laporan sumber dan penggunaan modal, laporan ini merupakan alat analisa keuangan yang sangat penting untuk mengetahui bagaimana perusahaan mengelola atau menggunakan dana yang dimilikinya (Munawir, 2014:113).

Penetapan besarnya modal yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan berbeda-beda, salah satunya tergantung pada jenis perusahaan. Kebijakan perusahaan dalam mengelola jumlah modal secara tepat akan mengakibatkan keuntungan, sedangkan akibat dari penanaman modal yang kurang tepat akan mengakibatkan kerugian. Dengan adanya modal yang cukup bagi perusahaan maka perusahaan tidak akan mengalami kesulitan, yang mungkin timbul karena adanya krisis keuangan perusahaan. Sebaliknya dengan kekurangan dana atau modal inilah yang merupakan sebab utama dari kegagalan suatu usaha karena bila terjadi kekurangan modal dapat mengakibatkan terganggunya kegiatan operasional perusahaan.

Salah satu contoh perusahaan dalam hal pengelolaan dan penggunaan modal adalah UD. Usaha Jaya. Usaha dagang ini telah berdiri sejak tahun 2013 serta menekuni usaha di bidang penjualan barang kelontong dan sembako. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis terhadap UD. Usaha Jaya, menunjukkan bahwa UD.Usaha Jaya belum membuat laporan keuangan sebagai alat untuk menilai hasil yang telah dicapai dan untuk menilai kemungkinan hasil-hasil yang akan dicapai di masa yang akan datang sehingga bisa menaksir dengan pasti bagian keuntungan yang akan diterima.

UD. Usaha Jaya belum membuat laporan keuangan karena pembuatan laporan keuangan dianggap tidak praktis. Tidak adanya pembuatan laporan keuangan membuat penulis tertarik untuk mengetahui sumber permodalan dan sistem pengelolaan modal yang digunakan oleh UD. Usaha Jaya. Sebagaimana diketahui bahwa laporan keuangan sangat berpengaruh untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, dari mana saja perusahaan memperoleh dana guna membiayai kegiatannya kemudian dana yang sudah diperoleh tersebut digunakan untuk aktivitas apa saja, sejauh mana perkembangan usaha baik dari segi pendapatan maupun pengeluaran, serta posisi keuangan lainnya yang saling berkaitan dengan informasi keuangan perusahaan. Berikut perkembangan modal, hutang lancar dan pengeluaran pada UD. Usaha Jaya yang dapat diketahui dari tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Modal, Hutang, dan Pengeluaran**  
**Pada UD. Usaha Jaya Tahun 2013-2019**

Tahun	Modal (dalam rupiah)	Hutang (dalam rupiah)	Pengeluaran (dalam rupiah)
2013	Rp. 30.000.000		Rp. 30.000.000
2014	Rp. 40.000.000	Rp. 20.000.000	Rp. 50.000.000
2015	Rp. 60.000.000	Rp. 80.000.000	Rp. 150.000.000
2016	Rp. 150.000.000	Rp. 150.000.000	Rp. 250.000.000
2017	Rp. 400.000.000	Rp. 200.000.000	Rp. 450.000.000
2018	Rp. 1.500.000.000		Rp. 966.000.000
2019	Rp. 1.800.000.000	Rp. 400.000.000	Rp. 1.935.000.000

Sumber: Data wawancara peneliti 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa modal yang dimiliki perusahaan terus mengalami peningkatan dari tahun 2013-2019, terutama pada tahun 2017 ke tahun 2018dimana peningkatan modal perusahaan terjadi sangat signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Hutang yang dimiliki perusahaan, seiring berkembangnya perusahaan pun semakin meningkat jumlahnya. Hal ini juga berdampak pada peningkatan pengeluaran perusahaan yang terjadi setiap tahunnya seiring dengan peningkatan modal dan hutang perusahaan. Peningkatan modal yang terjadi pada perusahaan, merupakan dampak dari pengelolaan modal yang diterapkan oleh perusahaan sejak didirikan hingga sekarang. Berdasarkan uraian diatas terindikasi bahwa pengelolaan modal merupakan hal yang sangat penting mengingat besarnya peranan modal dalam menunjang suksesnya perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumber modal yang digunakan oleh UD Usaha Jaya berasal, untuk mengetahui bagaimana sistem pengelolaan keuangan yang digunakan oleh UD Usaha Jaya, untuk mengetahui sistem pengelolaan keuangan berdasarkan pembuatan laporan keuangan pada UD. Usaha Jaya.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan yang digunakan yaitu penelitian

kualitatif dengan jenis penelitian adalah penelitian studi kasus. Penelitian ini dilakukan pada UD. Usaha Jaya yang bertempat di Jl. Saonigebo, Kelurahan Pasar Telukdalam, Kabupaten Nias Selatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh secara langsung dari pemilik UD. Usaha Jaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisis model Miles (1994) dan Faisal (2003), yang terdiri dari empat tahap yaitu: Reduksi data, penyajian data, penyimpulan dan verifikasi, kesimpulan akhir.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Sumber Modal

Berdasarkan hasil temuan penelitian diatas, dalam pemilihan sumber permodalan yaitu modal sendiri dan modal pinjaman. Bapak Famakhölö Sihura yang merupakan pemilik UD. Usaha Jaya mengemukakan bahwa pemilihan sumber permodalan ini disebabkan karena modal yang dimiliki UD. Usaha Jaya tidak begitu besar dan sulit dalam pemanfaatan modal terutama dalam mengembangkan kegiatan usaha maka harus meminjam modal dari luar, hal ini sama dengan pendapat Ismail dalam bukunya "Buka Usaha? Siapa Takut!" (2007:52) yang menyatakan bahwa sumber pendanaan yang berasal dari sumber pribadi dan sumber pinjaman sangat baik dan efektif karena dapat menentukan berapa besar pendanaan yang akan dibutuhkan sehingga dapat menghitung berapa dana yang harus dipinjam.

#### 2. Sistem Pengelolaan Keuangan

Selama menjalankan kegiatan usahanya, UD. Usaha Jaya memiliki beberapa tahap dalam mengelola keuangan yang dimilikinya yaitu;

- Tahap perencanaan;
- Tahap penganggaran;
- Tahap alokasi aset tetap;
- Tahap prioritas terpenting;
- Tahap pengendalian;
- Tahap tabungan atau kas.

#### 3. Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil temuan penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa UD. Usaha Jaya belum membuat laporan keuangan perusahaan dan catatan harian yang dimiliki hanya berupa catatan total nominal penjualan yang terjadi setiap harinya yang pada akhir bulan akan ditotalkan jumlahnya. Berdasarkan data keuangan UD. Usaha Jaya pada tahun 2019 yang diperoleh peneliti pada saat dilaksanakannya kegiatan penelitian, maka dapat dibuat laporan keuangan sebagai berikut;

**UD. Usaha Jaya**  
**Jurnal Umum**  
**Periode 31 Desember 2019**

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Kas		Rp 1.800.000.000	

Sumber:

Kas	Modal	Rp 1.800.000.000	
			Rp 18.560.321.000
Penjualan			
Pembelian		Rp 13.282.400.000	
Kas	Kas	Rp 13.282.400.000	
			Rp 400.000.000
Bank	Utang	Rp 400.000.000	
Gaji Karyawan		Rp 50.400.000	
			Rp 21.600.000
Kas	Kas	Rp 21.600.000	
Beban Listrik		Rp 28.000.000	
			Rp 28.000.000
Kas	Kas	Rp 28.000.000	
Beban Bunga		Rp 600.000	
			Rp 600.000
Kas	Prive	Rp 600.000	
			Rp 33.600.000
Kas	Kas	Rp 33.600.000	
Aset Tetap		Rp 1.000.000.000	
			Rp 1.000.000.000
<b>Total</b>	<b>Total</b>	<b>Rp 35.176.921.000</b>	<b>Rp 35.176.921.000</b>

Sumber: Peneliti 2021

Berdasarkan Jurnal umum perusahaan tersebut, maka dapat dibuat neraca saldo sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**UD. Usaha Jaya**  
**Neraca Saldo**  
**Periode 2019**

Nama Akun	Saldo	
	Debit	Kredit
Kas	Rp 6.343.721.000	
Modal		Rp 1.800.000.000
Penjualan		Rp 18.560.321.000
Pembelian	Rp 13.282.400.000	
Utang Bank		Rp 400.000.000
Beban Gaji	Rp 50.400.000	
Beban listrik dan air	Rp 22.200.000	
Beban Bunga	Rp 28.000.000	
Prive	Rp 33.600.000	
Aset tetap	Rp 1.000.000.000	
<b>Total</b>	<b>Rp 20.760.321.000</b>	<b>Rp 20.760.321.000</b>

Sumber: Peneliti 2021

Dengan demikian, dapat digambarkan ayat jurnal penyesuaian untuk akun persediaan sebagai berikut;

**Tabel 4.14**  
**UD. Usaha Jaya**  
**Jurnal Penyesuaian**  
**Periode 31 Desember 2019**

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Ikhtisar laba rugi		Rp 567.600.000	
	persediaan barang dagang			Rp 567.600.000
	persediaan barang dagang		Rp 1.850.000.000	
	ikhtisar laba rugi			Rp 1.850.000.000

Sumber: Peneliti 2021

Berdasarkan tabel jurnal umum, buku besar, dan neraca saldo, dan ayat jurnal penyesuaian sebelumnya, maka dapat dibuat neraca lajur sebagai berikut:

Sumber: Peneliti 2021

**UD. Usaha Jaya  
Laporan HPP  
Per. 2019**

Persediaan awal	Rp	567.600.000
Pembelian	Rp	13.282.400.000
Retur pembelian	Rp	-
Potongan pembelian	Rp	-
Pembelian bersih	Rp	13.282.400.000
Barang yang tersedia dijual	Rp	13.850.000.000
Persediaan akhir	Rp	(1.850.000.000)
Harga pokok penjualan	Rp	12.000.000.000

Sumber: Peneliti 2021

**UD. Usaha Jaya  
Laporan Laba Rugi  
Periode 2019**

Penjualan	Rp	18.560.321.000
HPP	Rp	12.000.000.000
Laba bruto	Rp	6.560.321.000
Beban:		
Gaji Karyawan	Rp	50.400.000
Listrik	Rp	21.600.000
Air	Rp	600.000
Beban Bunga	Rp	28.000.000
Total Beban	Rp	(100.600.000)
Laba bersih	Rp	6.459.721.000

Sumber: Peneliti 2021

**Laporan Laba Ditahan  
Periode 2019**

Laba ditahan awal tahun	Rp	534.000.000
Laba bersih	Rp	6.459.721.000
Laba ditahan akhir tahun	Rp	6.993.721.000

Sumber: Peneliti 2021

**Laporan Perubahan Ekuitas  
Periode 2019**

Modal Awal	Rp	1.800.000.000
Laba Bersih	Rp	6.459.721.000
Prive	Rp	(33.600.000)
Modal Akhir	Rp	8.259.721.000

Sumber: Peneliti 2021

**UD. Usaha Jaya  
Neraca  
Periode 31 Des 2019**

Aktiva		Modal dan Kewajiban	
Kas	Rp 6.343.721.000	Utang Bank	Rp 400.000.000
Persediaan Aset tetap	Rp 1.250.000.000	Modal Awal	Rp 1.800.000.000
	Rp 1.000.000.000	Laba ditahan	Rp 6.993.721.000
Total Aktiva	Rp 9.193.721.000	Total Modal dan Kewajiban	Rp 9.193.721.000

Sumber: Peneliti 2021

**UD. Usaha Jaya  
Laporan Arus Kas  
Periode 31 Desember 2019**

Penjualan	Rp	18.560.321.000
Dikurangi: Arus kas keluar (Operasional)		
Gaji karyawan	Rp	50.400.000
Listrik	Rp	21.600.000

Air	Rp	600.000
Beban bunga	Rp	28.000.000.000
Harga pokok penjualan	Rp	12.000.000.000
Total arus kas keluar	Rp	12.100.600.000
Investasi		
Aset tetap	Rp	1.000.000.000
Total biaya pembelian	Rp	1.000.000.000
Aktivitas pendanaan		
Utang bank	Rp	400.000.000
Modal	Rp	1.800.000.000
Pengambilan pribadi (Prive)	Rp	(33.600.000)
Total biaya pendanaan	Rp	2.166.400.000
Saldo akhir periode	Rp	7.626.121.000

Sumber: Peneliti 2021

Dari laporan keuangan UD. Usaha Jaya periode 2019 diatas, dapat di simpulkan bahwa pengelolaan keuangan UD. Usaha Jaya pada tahun tersebut menunjukkan pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini dapat diketahui dari laporan laba rugi pada tahun 2019 dimana, UD. Usaha Jaya mendapatkan keuntungan sebesar Rp 6.459.721.000 dari modal awal di tahun 2019 sebesar Rp 1.800.000.000. Dari laporan keuangan UD. Usaha Jaya periode 2019 ini, juga dapat diketahui bahwa UD. Usaha Jaya mengelola keuangan yang mereka miliki dengan cara melakukan pembelian barang secara intensif dari hasil penjualan tiap hari atau dengan pengertian lain setiap hasil penjualan yang diperoleh langsung digunakan untuk membeli barang-barang dagang terutama barang dagang yang menjadi prioritas usaha sehingga keuntungan dapat diperoleh maksimal pada akhir tahun.

**4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sumber permodalan yang digunakan oleh UD. Usaha Jaya berasal dari dua sumber yaitu, modal pribadi dan modal asing. Modal pribadi berasal dari setoran pemilik usaha dan simpanan laba ditahan sedangkan modal asing berasal dan pinjaman pada pihak bank.
2. Sistem pengelolaan keuangan yang digunakan oleh UD. Usaha Jaya selama menjalankan usahanya ada beberapa tahap yaitu
  - a) Tahap perencanaan;
  - b) Tahap penganggaran;
  - c) Tahap alokasi aset tetap;
  - d) Tahap prioritas terpenting;
  - e) Tahap pengendalian;
  - f) Tabungan atau kas.

1. Berdasarkan pembuatan laporan keuangan UD. Usaha Jaya periode 2019 menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan UD. Usaha Jaya pada tahun tersebut merupakan pengelolaan keuangan yang baik, dan dapat diketahui dari laporan laba rugi pada tahun 2019 dimana UD. Usaha Jaya mendapatkan keuntungan sebesar Rp 6.459.721.000 dari modal awal di tahun 2019 sebesar Rp 1.800.000.000. Berdasarkan laporan keuangan UD. Usaha Jaya periode 2019, diketahui bahwa UD. Usaha Jaya mengelola keuangan yang mereka miliki dengan cara

melakukan pembelian barang secara intensif dari hasil penjualan setiap harinya.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

### Sumber dari Buku

- Alexano, Poppy. 2012. *Manajemen Keuangan Untuk Pemula dan Orang Awam*. Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Anwar, Mokhammad. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Astuty. 2019. *Praktik Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Endah, Nilla. 2019. *Berkenalan dengan Badan Usaha*. Sukoharjo: CV. Graha Printama Selaras.
- Hery. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan: Cepat dan Mahir Menyajikan Informasi Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ismail, Maryono. 2007. *Buka Usaha? Siapa Takut!*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Isnawan, Ganjar. 2012. *Akuntansi Praktis Untuk UMKM*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir dan Jakfar. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nawawi, Hadari. 2012. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prastowo, Dwi. 2014. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Purnamasari, Devita, Irma. 2010. *Kiat-Kiat Cerdas, Mudah, dan Bijak Mendirikan Badan Usaha*. Jakarta: PT. Mizan Pustaka.
- Riyanto, Bambang. 1978. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sadi, Muhamad. 2016. *Hukum Perusahaan di Indonesia*. Jakarta: Kencana
- Said. 2008. *Pengantar Ekonomi Islam: Dasar-Dasar dan Pengembangan*. Pekanbaru: SUSKA Press.
- Sembiring, Sentosa. 2001. *Hukum Dagang*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Soemarso. 2015. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, Wiratna, V. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta. PUSTAKABARUPRESS.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sulastrri, Lilis. 2016. *Manajemen Usaha Kecil Menengah*. Bandung: LGM-LaGood's Publishing.
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta. Salemba Empat.
- Welsh, Jhon, dkk. 1997. *Badan Otonomi Ekonomika Edisi Mei-Agustus*. Jakarta: Gravindo.
- Yadiati, Winwin. 2010. *Teori Akuntansi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

### Sumber dari Jurnal

- Mekari, Intan. 2012. Pemilihan Prioritas Terpenting Dalam Proses Pengelolaan Modal Usaha (Studi Kasus Pada Sentra Kerajinan Kulit Tanggulang, Sidoharjo). *Jurnal Fakultas Bisnis dan Ekonomika UBAYA*, (Online), Vol. 4, No. 2, (<https://www.google.com/url?q=http://eprints.ums.ac.id/76153/10/NAS PUB.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwjYxdrQ8OrvAhVvhf0HHXCPAJ0QfjAAegQIBBAB&usg=AOvVaw32Jbbwbi-zA1kt-feu7fAy>, diakses pada 10 Februari 2021)
- Nuzulah, Rahnita. 2018. Sistem Pelayanan Dan Pemesanan Online Pada Toko Bangunan Sumarno Jaya Depok. *Jurnal String*, (Online), Vol. 2, No. 3, (<https://www.google.com/url?q=https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/STRING/article/download/2436/1823&sa=U&ved=35JCj8M7tAhWLMewKHXgLBhAQFjAAegQIABAB&usg=AovVaw0VOazQPMur1K7Jr2g3Ve2f>, diakses 14 Desember 2020).
- Rinaldo, Dito. 2016. Perencanaan dan Pengendalian Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Komunitas Studepreneur STIE Ekuitas. *Jurnal Dharma Bhakti STIE Ekuitas*, (Online), Vol. 01, No.01, ([https://www.google.com/url?q=http://repository.ekuitas.ac.id/bitstream/handle/123456789/202/JR00030%2520Dito%2520Rinaldo.pdf%3Fsequence%3D1%26isAllowed%3y&sa=U&ved=2ahUKEwjEu5uA8ervAhUU\\_rsiHdwuA4gQFjABegQIBRAB&usg=AOvVaw0qjzIPJ-Up6P-JI0cGj3bo](https://www.google.com/url?q=http://repository.ekuitas.ac.id/bitstream/handle/123456789/202/JR00030%2520Dito%2520Rinaldo.pdf%3Fsequence%3D1%26isAllowed%3y&sa=U&ved=2ahUKEwjEu5uA8ervAhUU_rsiHdwuA4gQFjABegQIBRAB&usg=AOvVaw0qjzIPJ-Up6P-JI0cGj3bo), diakses pada 10 Februari 2021)
- Safanah, Ely. 2018. Sumber Modal Pada Usaha Kecil Makanan Ringan Desa Kelangonan Gresik. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, (Online), Vol. 1, No. 2, ([https://www.google.com/url?q=http://journal.umg.ac.id/index.php/jre/article/download/417/365&sa=U&ved=2ahUKEwjrnbsams\\_tAhVCRBoKHSkDDWlQFjABegQICBAB&usg=AOvVaw2N\\_aOuYNhCQL2EjPoNrOxC](https://www.google.com/url?q=http://journal.umg.ac.id/index.php/jre/article/download/417/365&sa=U&ved=2ahUKEwjrnbsams_tAhVCRBoKHSkDDWlQFjABegQICBAB&usg=AOvVaw2N_aOuYNhCQL2EjPoNrOxC), diakses 22 September 2020).

Septarini dan Manuhutu. 2019. Pelatihan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Toko Kelontong Di Kampung Kuprik Kabupaten Merauke. *Musamus Devotion Journal*, (Online), Vol. 1, No. 1, (<https://www.google.com/url?q=http://scholar.google.co.id/citations%3Fuser%3D-4K8ZUIAAAAAJ%26hl%3Did&sa=U&ved=2ahUKEwjSzKT7787tAhVBsKQKHfPRC2sQFjACegQIBxAB&usg=AOvVaw0MxO0yB35cDMaH2MNK1gO2>, diakses 27 September 2020).

**Sumber dari Skripsi**

Diyana, Free, Yustian, Ita. 2017. *Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Studi Kasus Pada Asosiasi Bakti Mukti Manunggal Kabupaten Sleman*. Skripsi diterbitkan. Yogyakarta: UNIVERSITAS SANATA DHARMA.

Lorenza, Ria. 2019. *Studi Kasus Sumber Permodalan Dan Sistem Pengelolaan Modal Para Pengusaha di Sentra Industri Rotan Trangsan Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi diterbitkan. Surakarta. UNIVERSITASMUHAMMADIYAH SURAKARTA.